

PEMBELAJARAN PERUBAHAN ENERGI MELALUI MEDIA PEMBELAJARAN *PREZI* PADA SISWA KELAS III SD NEGERI 001 MERDEKA BANDUNG

Pribadi Akhdiat Putra¹, Uus Kuswendi²

^{1,2} IKIP Siliwangi, Cimahi

¹ akhdiatputra@gmail.com

Abstract

This research aims to (1) identify the use of Prezi learning media as a teacher's aid during teaching and learning activities (2) to analyze the responses of teachers and students during teaching and learning activities through Prezi learning media; (3) Analyze the difficulties experienced by teachers and students during teaching and learning activities through Prezi learning media. The research method used is a qualitative descriptive method with the lecture method. Participants in this study were teachers and students. The instruments used in this study used interview, observation and documentation instruments. The stages of data analysis in this study were (1) lesson planning using Prezi learning media; (2) making Prezi learning media; (3) the use of prezi learning media when teaching and learning activities take place. The results show that the prezi learning media is very helpful for teachers in explaining the subject matter of energy changes, student learning motivation through prezi learning media has increased compared to learning using conventional methods. The difficulties experienced by the teacher, namely; 1) the process of making Prezi media takes a long time 2) the teacher's ability to operate the software as well as the internet; 3) The use of prezi media depends on the creativity of each teacher. As for the difficulties faced by students, the prezi display did not attract the attention of students, so that students began to get bored in the middle of teaching and learning activities taking place.

Keywords : Learning Media, Prezi, Learning Motivation.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk (1) mengidentifikasi penggunaan media pembelajaran *prezi* sebagai alat bantu guru saat kegiatan belajar mengajar (2) menganalisa respon guru dan siswa pada saat kegiatan belajar mengajar melalui media pembelajaran *prezi*; (3) Menganalisa kesulitan yang dialami oleh guru dan siswa saat kegiatan belajar mengajar melalui media pembelajaran *prezi*. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif dengan metode ceramah. Partisipan dalam penelitian ini adalah guru dan siswa. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan instrumen wawancara, observasi dan dokumentasi. Tahapan analisis data pada penelitian ini yaitu, (1) perencanaan pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran *prezi*; (2) pembuatan media pembelajaran *prezi*; (3) penggunaan media pembelajaran *prezi* saat kegiatan belajar mengajar berlangsung Hasil penelitian menunjukkan bahwa media pembelajaran *prezi* sangat membantu guru dalam memberikan penjelasan materi pelajaran perubahan energi, motivasi belajar siswa melalui media media pembelajaran *prezi* mengalami peningkatan dibandingkan dengan pembelajaran dengan menggunakan metode konvensional. Kesulitan yang dialami oleh guru yaitu; 1) proses pembuatan media *prezi* membutuhkan waktu yang lama 2) kemampuan guru mengoperasikan software juga internet; 3) Penggunaan media *prezi* tergantung dari kreatifitas setiap guru. Adapun kesulitan yang dihadapi siswa, tampilan *prezi* yang kurang menarik perhatian siswa, sehingga siswa mulai bosan pada pertengahan kegiatan belajar mengajar berlangsung.

Kata Kunci: Media Pembelajaran, Media *Prezi*, Motivasi Belajar.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan penopang utama di Era Revolusi Industri 4.0. Perbaikan mutu dan kualitas guru diharapkan mampu mempersiapkan siswa dalam menghadapi Era Revolusi Industri. Beberapa strategi pembelajaran yang bisa diterapkan oleh guru SD dalam menghadapi tantangan Era Revolusi Industri 4.0 menurut Astuti, Waluya dan Asikin (2019:3) yaitu, membantu siswa dalam belajar, memberikan kesempatan siswa untuk berkembang dan berprestasi, Penguatan Pendidikan Karakter (PPK), melek teknologi, dan menjadi guru efektif.

Pembelajaran yang menyenangkan dapat dibuat guru dengan menggunakan metode belajar dan penggunaan media pembelajaran yang tepat sebagai alat bantu pencapaian tujuan pembelajaran yang efektif. Pembelajaran yang digunakan oleh guru pada umumnya lebih banyak menggunakan metode konvensional yang berpusat pada guru (*teacher centered*). Metode konvensional tanpa penggunaan media pembelajaran tentunya dapat mengurangi perhatian siswa dalam belajar. Menurut Azhar Arsyad (2014:2) perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi semakin mendorong upaya-upaya pembaharuan dalam pemanfaatan hasil teknologi dalam proses pembelajaran. Karena itu guru dituntut agar mampu menggunakan dan menguasai teknologi yang berkembang agar dapat membuat media pembelajaran yang akan digunakan dalam proses pembelajaran.

Penggunaan media pembelajaran menurut Sudjana & Rivai (2009:3) akan lebih menarik perhatian siswa, sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar siswa. Media pembelajaran di kelas dapat memberikan rangsangan belajar kepada siswa. Salah satu media yang dapat digunakan sebagai media pembelajaran adalah media *prezi*. *Prezi* dapat membantu dalam pembelajaran dan mempermudah siswa memahami materi yang sedang ditampilkan. Media *prezi* juga dapat membantu guru dan siswa untuk meningkatkan kreatifitas, motivasi dan memberi peluang pada perubahan proses pembelajaran ke arah yang lebih baik.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di SDN 001 Merdeka Bandung menunjukkan bahwa siswa merasa kesulitan saat pembelajaran perubahan energi. Guru masih menggunakan media konvensional pada saat menjelaskan materi pembelajaran. Selain itu, hasil wawancara yang dilakukan terhadap siswa kelas III SDN 001 Merdeka Bandung menyatakan guru belum menggunakan media interaktif sehingga siswa merasa kesulitan dan kurang bersemangat terhadap pelajaran perubahan energi.

Permasalahan yang muncul saat proses pembelajaran harus menjadi perhatian guru. Bagaimana proses pembelajaran perubahan energi ini dikemas agar menjadi lebih menarik dan menyenangkan bagi siswa sesuai dengan tujuan pembelajaran. Salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan adalah media *Prezi*. Media *Prezi* merupakan media pembelajaran interaktif berbasis komputer dengan mengandalkan tampilan menarik. Siswa bisa menjadi lebih semangat karena visualisasi dari tema yang sedang dibahas sangat menarik dan modern, sehingga faktor kebosanan pada proses pembelajaran Bahasa Indonesia akan berkurang.

Pembelajaran Perubahan Energi

Perubahan energi merupakan materi yang terdapat pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas III Sekolah Dasar. Dimana perubahan energi merupakan pelajaran yang terdapat pada tema 7 subtema 2 tentang energi dan perubahannya. Menurut KBBI energi didefinisikan sebagai daya atau kekuatan yang diperlukan untuk melakukan berbagai proses kegiatan. Energi merupakan bagian dari suatu benda tetapi tidak terikat pada benda tersebut. Energi bersifat fleksible artinya

dapat berpindah dan berubah. Energi dapat berubah dari bentuk energi yang satu ke bentuk energi lainnya. Suatu bentuk energi akan terlihat manfaatnya setelah berubah bentuk menjadi bentuk energi yang lain.

Media Pembelajaran *Prezi*

Media pembelajaran merupakan sarana yang dapat memberi rangsangan bagi siswa untuk terjadinya proses belajar, sehingga dapat mempertinggi kualitas belajar mengajar dan diharapkan dapat mempertinggi hasil belajar siswa. Hal ini sesuai dengan yang dijelaskan oleh Sudjana & Rivai (2009:3) bahwa “media pengajaran dapat mempertinggi proses belajar siswa dalam pengajaran yang pada gilirannya diharapkan dapat mempertinggi hasil belajar yang dicapainya”.

Media pembelajaran yang sering sekali digunakan oleh seorang guru adalah presentasi menggunakan PowerPoint, dikemas secara menarik dengan menambahkan gambar untuk menarik minat siswa dalam kegiatan pembelajaran. Kini telah hadir sebuah software aplikasi *Prezi* yang bisa digunakan seorang guru sebagai media pembelajaran. Desain, dan fasilitas yang lebih kekinian membuat aplikasi ini sangat menarik bagi peserta didik. Platform yang menyediakan aplikasi ini yaitu *Prezi.com*.

Prezi adalah penyedia layanan presentasi online yang menawarkan aplikasi presentasi yang berbeda untuk membuat dan menyimpan presentasi digital. *Prezi* memiliki kemampuan mengintegrasikan teks, gambar, animasi, audio, dan video menjadi satu presentasi yang mulus. Saputra (2011: 14) menyatakan bahwa *the zooming presentation Prezi zoom, zoom in dan zoom out* dengan tampilan *mapbooks* dapat mengubah segalanya dalam hal membuat dan menampilkan sebuah ide ataupun gagasan pada sebuah tampilan dan dapat melihat keterkaitan dalam sebuah tampilan slide dengan slide lainnya dengan mudah, dinamis, dan dengan transisi yang sangat halus tanpa harus kehilangan arah. Hal ini sangat membantu dalam pembelajaran dan mempermudah peserta didik memahami materi yang sedang ditampilkan.

METODE

Pendekatan yang digunakan oleh peneliti adalah pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif yang ditujukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik yang bersifat alami maupun rekayasa manusia. Penelitian kualitatif (Qualitative research) menurut Sukmadinata, & Syaodih, N. (2012) adalah penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individu, maupun kelompok. Penggunaan pendekatan kualitatif ini dilakukan atas pertimbangan untuk mengungkap penilaian yang dilakukan oleh guru. Dan penilaian adalah kegiatan yang dilakukan secara berkesinambungan untuk memperoleh data yang akurat, sehingga diperlukan pengamatan yang mendalam. Selain itu penelitian kualitatif dapat menemukan perubahan tentang apa yang dialami subjek penelitian seperti persepsi, motivasi, minat dan lainnya.

Prosedur penelitian yang peneliti lakukan adalah sebagai berikut:

- a. Pendahuluan, penelitian ini diawali dengan melakukan observasi awal terhadap permasalahan yang muncul di kelas terkait materi perubahan energi di kelas III. Setelah melihat permasalahan yang ada, peneliti menganalisis semua data dan mendiskusikan dengan guru kelas dan menentukan pemecahannya dengan menggunakan media *prezi* sebagai alat bantu guru dalam mengajar dikelas.

- b. Tahap Perencanaan, pada tahap ini peneliti dan guru merencanakan tindakan selama penelitian dan menyusun persiapan untuk melaksanakan pembelajaran perubahan energi serta menyusun instrumen yang diperlukan untuk memperoleh data. Tindakan yang dilakukan bersifat kolaboratif, peneliti bertindak sebagai observer dan guru bertindak sebagai pelaksana metode.
- c. Pengamatan (Observasi), pelaksanaan pengamatan dilakukan secara kolaboratif antara peneliti dengan guru observer. Pelaksanaan observasi dilakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung dengan berpedoman pada lembar observasi yang telah dibuat oleh peneliti. Hal yang harus diamati oleh observer adalah aktivitas siswa selama berlangsungnya proses pembelajaran, dan proses pembelajaran dapat terlaksana sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran. Selanjutnya dilakukan analisis hasil observasi untuk mengetahui keaktifan siswa, guru dan jalannya pembelajaran.
- d. Pelaksanaan atau tindakan, merupakan tahap dimana guru melaksanakan pembelajaran sesuai dengan langkah-langkah yang telah dituangkan dalam perencanaan yang telah dibuat.

Analisis data dilakukan dengan refleksi yaitu, kegiatan menganalisa dan membuat kesimpulan berdasarkan pelaksanaan, perbaikan pembelajaran dan hasil pengamatan oleh observer. Seluruh hasil observasi, seperti penilaian RPP, respon guru dan siswa serta wawancara kesulitan siswa selama proses pembelajaran di kelas mengenai perubahan energi dianalisis, dijelaskan, dan disimpulkan agar mengetahui keberhasilan dari proses pembelajaran perubahan energi menggunakan media *prezi*.

Sumber data yang diperoleh pada penelitian ini berasal dari guru dan siswa melalui observasi, penilaian RPP, dokumentasi, wawancara respon guru dan siswa mengenai media *prezi*, serta wawancara guru dan siswa mengenai kesulitan selama proses pembelajaran perubahan energi. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dokumentasi

HASIL DAN DISKUSI

Hasil

Pelaksanaan pembelajaran dilakukan pada hari Senin tanggal 24 Februari 2020 pukul 08.00 – 09.30 WIB dan 27 Februari 2020 pukul 08.00 – 09.30 dengan diikuti oleh 28 siswa. Kegiatan skenario pembelajaran dilakukan melalui tahapan dengan melakukan diskusi dengan guru kelas membahas masalah yang akan dipecahkan, mengkaji materi pelajaran dan menentukan pokok bahasan yang akan diajarkan, mempersiapkan perangkat pembelajaran, yakni Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), menyiapkan media pembelajaran *prezi*, menyusun instrumen penelitian, meliputi lembar observasi aktivitas guru dan siswa, lembar wawancara, dan lembar catatan lapangan.

Implementasi skenario pembelajaran dilakukan melalui beberapa tahapan yaitu, (1) kegiatan pendahuluan, (2) kegiatan inti pembelajaran, dan (3) kegiatan penutup pembelajaran. Dalam pelaksanaan pembelajaran, observer mengamati proses pembelajaran perubahan energi menggunakan media *prezi* yang dilakukan sebanyak dua kali pertemuan.



Gambar 1. Foto Proses Kegiatan Belajar

Pertemuan I dilakukan pada hari senin, tanggal 24 Februari 2020. Kegiatan pendahuluan diawali oleh guru dengan menertibkan siswa untuk berbaris di depan kelas. Siswa berdoa dipimpin oleh ketua murid, lalu guru memberi salam, mengabsen siswa satu persatu, sebelum memulai pembelajaran, guru memberikan motivasi kepada siswa agar selama pembelajaran dapat memperhatikan dengan semangat. Guru membaca basmalah sebelum memulai pembelajaran dan mempersilahkan murid untuk membuka buku tema 6 subtema 1 tentang sumber energi. Guru telah mempersiapkan media yang digunakan selama proses pembelajaran, seperti laptop, proyektor, dan media *prezi* yang siap digunakan.

Kegiatan inti pembelajaran, para siswa sudah mempersiapkan alat belajarnya masing-masing, kemudian guru melanjutkan materi pembelajaran yaitu, mempelajari materi tentang perubahan energi. Media *prezi* yang digunakan guru dalam mengajar membuat siswa merasa senang dan tidak merasa jenuh dalam belajar pada saat itu, dan yang lebih penting siswa mengetahui perubahan energi yang terjadi di lingkungan sekitarnya, serta mengetahui benda-benda yang mengalami perubahan energi dengan melihat gambar yang ada pada media *prezi*.

Kegiatan Penutup, guru mengakhiri pembelajaran dengan memberikan latihan tentang materi yang sudah dijelaskan, membuat kesimpulan terkait materi perubahan energi. Kemudian guru memberikan motivasi kepada siswa serta memberi tugas rumah untuk dikerjakan oleh siswa.

Pertemuan II dilakukan pada hari senin, tanggal 2 Maret 2020. Kegiatan pendahuluan dilakukan guru dengan menertibkan siswa terlebih dahulu di depan kelas, membaca doa yang dipimpin oleh ketua murid, kemudian guru memberikan motivasi agar bisa mengikuti pembelajaran dengan semangat dan sungguh-sungguh. Guru mengulang beberapa materi perubahan energi yang sudah disampaikan saat pertemuan ke I untuk menghubungkan dengan materi selanjutnya yaitu pada materi yang ada di buku tema 6 subtema 2 tentang perubahan energi. Guru telah mempersiapkan media yang digunakan selama proses pembelajaran, seperti laptop, proyektor, dan media *prezi* yang siap digunakan.

Kegiatan inti pembelajaran, guru menjelaskan materi perubahan energi menggunakan media *prezi*, siswa memperhatikan dan menyimak pembelajaran dengan baik. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mencatat materi yang telah disampaikan untuk mempermudah siswa mengingat materi yang telah dijelaskan oleh guru.



Gambar 2. Penggunaan media prezi

Kegiatan penutup, kegiatan pembelajaran diakhiri oleh guru dengan memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya terkait materi yang telah disampaikan dan terjadi interaksi tanya jawab antara guru dan siswa. Selanjutnya guru memberikan kesimpulan dan motivasi kepada siswa dan memberikan tugas untuk dikerjakan dirumah.

Respon guru terhadap pembelajaran menggunakan media pembelajaran *prezi* yaitu, media *prezi* sangat membantu proses pembelajaran, karena pada media *prezi* menggunakan animasi *zoom in – zoom out* yang sangat disukai oleh siswa. Dengan adanya media *prezi* siswa memperhatikan apa yang guru sampaikan didepan kelas. Selama proses belajar, siswa sangat tertarik dengan sajian gambar dan animasi yang ditampilkan media *prezi*. Walaupun hanya dengan gambar, tetapi siswa dapat melihat benda-benda yang mengalami perubahan energi tanpa harus melihat benda tersebut secara langsung karena guru sudah memperlihatkan gambar benda tersebut melalui media *prezi*. Penggunaan media *prezi* pada siswa kelas III merupakan jenjang yang masih tergolong anak-anak, siswa sangat antusias dan tertarik dengan sesuatu yang baru, sajian pada media *prezi* dapat dipahami siswa dengan baik sehingga peningkatan motivasi belajar pada siswa bertambah.

Respon siswa terhadap pembelajaran menggunakan media pembelajaran *prezi* yaitu, siswa baru pertama kali melihat media *prezi* yang dipergunakan sebagai media pembelajaran. Tampilan yang baru mereka lihat tersebut menarik perhatian siswa untuk menyimak materi yang disampaikan oleh guru, karena didalam media tersebut terdapat banyak gambar dan animasi yang membuat siswa memperhatikan kedepan kelas. Motivasi siswa pun bertambah, terlihat dari sedikitnya siswa yang bercanda atau mengobrol dengan teman sebangkunya.

Kesulitan yang dialami oleh guru dan siswa saat pembelajaran perubahan energi melalui media pembelajaran *prezi* yaitu, kebutuhan internet untuk mengakses media *prezi*, guru kesulitan untuk memulai membuat presentasi yang berkaitan dengan materi perubahan energi karena fitur-fitur yang ada pada tampilan media *prezi* berbeda dengan media presentasi yang biasa digunakan sebelumnya. Diperlukan kemahiran guru dalam menjelaskan materi yang terdapat pada media *prezi*, agar siswa tidak hanya fokus melihat gambar dan animasinya saja, namun siswa paham dengan materi yang disampaikan oleh guru.

Diskusi

Implementasi dan skenario pembelajaran perubahan energi melalui media pembelajaran *prezi*, penggunaan media *prezi* sebagai media pembelajaran merupakan sarana yang dapat mempertinggi kualitas belajar mengajar dan diharapkan dapat mempertinggi hasil belajar siswa. Sesuai dengan yang dijelaskan oleh Sudjana & Rivai (2009:3) bahwa “media pengajaran dapat mempertinggi proses belajar siswa dalam pengajaran yang pada gilirannya diharapkan dapat mempertinggi hasil belajar yang dicapainya”.

Respon guru terhadap pembelajaran perubahan energi melalui media *prezi*, proses pembelajaran dengan menggunakan media *prezi* sangat membantu guru dalam menyampaikan materi kepada siswa, karena sajian media *prezi* berupa gambar dan animasi menarik minat siswa sehingga motivasi belajar pada siswa bertambah. Hal tersebut terlihat pada antusias dan motivasi belajar siswa yang meningkat setelah penggunaan media *prezi* disajikan didalam kelas. Oleh karena itu media *prezi* cocok dan dapat diterapkan dalam pembelajaran perubahan energi. Hal tersebut sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Saputri dan Irafahmi (2016:17) yang berjudul ”Media Presentasi Prezi Pada Mata Pelajaran Akuntansi Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa” menyatakan bahwa, media presentasi *prezi* berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa.

Respon siswa terhadap pembelajaran perubahan energi melalui media *prezi*, antusias siswa lebih semangat dalam mengikuti proses pembelajaran. Sikap siswa sangat baik seperti menerima, memperhatikan, menghargai, dan mendengarkan guru yang mengajar di depan kelas. Semangat siswa bertambah karena terdapat media gambar dan animasi yang ditampilkan oleh guru dapat membuat semangat dan mudah dimengerti oleh siswa. Tampilan gambar dan animasi menarik yang terdapat pada media *prezi* dapat menjadikan siswa tidak merasa jenuh dalam belajar. Proses belajar tersebut sesuai dengan yang diungkapkan oleh Skinner dalam Dimiyati & Mudjiono (2013:9) bahwa “dalam belajar ditemukan adanya hal kesempatan terjadinya peristiwa yang menimbulkan respons pebelajar dan konsekuensi yang bersifat menguatkan respon tersebut”.

Kesulitan yang dialami guru pada pembelajaran perubahan energi melalui media pembelajaran *prezi*, proses pembuatan media *prezi* membutuhkan waktu yang panjang dan kemampuan mengoperasikan *software* juga internet, karena memiliki tahapan pengoperasian yang banyak. Pada saat proses pembelajaran di kelas dengan menggunakan media *prezi* terkadang guru keliru dalam mengoperasikan fitur *zoom in* dan *zoom out* yang mengakibatkan tidak tepatnya dalam menampilkan materi kepada siswa.

Kesulitan yang dihadapi siswa pada saat pembelajaran perubahan energi melalui media *prezi* yaitu, beberapa siswa lebih tertarik dengan fitur yang ada pada media *prezi* dibandingkan dengan materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru. Konsentrasi belajar beberapa siswa mudah teralihkan dengan tersedianya fitur yang ada pada media *prezi*, sehingga materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru sulit untuk dipahami.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Skenario dan implementasi pembelajaran perubahan energi melalui media pembelajaran *prezi* pada siswa kelas III di SD Negeri 001 Merdeka Bandung dilakukan dengan cara melakukan perencanaan pembelajaran terlebih dahulu melalui diskusi dengan guru

membahas masalah pembelajaran, mengkaji materi, mempersiapkan RPP, menyiapkan media pembelajaran *prezi* dan menyusun instrumen penelitian. Implementasi pembelajaran dilakukan melalui proses kegiatan pendahuluan, kegiatan inti pembelajaran, dan kegiatan penutup pembelajaran.

2. Respon guru dan peserta didik pada pembelajaran perubahan energi melalui media pembelajaran *prezi* pada siswa kelas III di SD Negeri 001 Merdeka Bandung yaitu, media pembelajaran *prezi* sangat membantu guru dalam memberikan penjelasan materi pelajaran perubahan energi. Penyampaian materi dengan menggunakan media *prezi* memiliki daya tarik tersendiri dalam pembelajaran. Selama proses belajar, siswa sangat tertarik dengan sajian gambar dan animasi yang ditampilkan media *prezi*. Motivasi belajar siswa pada pembelajaran perubahan energi siswa kelas III SD Negeri 001 Merdeka Bandung dengan menggunakan media *prezi* mengalami peningkatan dibandingkan dengan pembelajaran dengan menggunakan metode konvensional.
3. Kesulitan-kesulitan yang dialami guru dan siswa pada pembelajaran perubahan energi melalui media pembelajaran *prezi* pada siswa kelas III di SD Negeri 001 Merdeka Bandung yaitu, proses pembuatan media *prezi* membutuhkan waktu yang panjang dan kemampuan mengoperasikan software juga internet karena memiliki tahapan pengoperasian yang banyak. Pada saat proses pembelajaran di kelas dengan menggunakan media *prezi* terkadang guru keliru dalam mengoperasikan fitur zoom in dan zoom out yang mengakibatkan tidak tepatnya dalam menampilkan materi kepada siswa, Prasarana sekolah masih memiliki keterbatasan seperti ketersediaan proyektor. Sedangkan kesulitan yang dihadapi siswa pada saat pembelajaran perubahan energi melalui media *prezi* yaitu, beberapa siswa lebih tertarik dengan fitur yang ada pada media *prezi* dibandingkan dengan materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru, Konsentrasi belajar beberapa siswa mudah teralihkan dengan tersedianya fitur yang ada pada media *prezi*, sehingga materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru sulit untuk dipahami.

REFERENSI

- Ali, M. (2010). *Metodologi dan Aplikasi Riset Pendidikan*. Bandung: Pustaka Cendikia Utama.
- Arifin, Z. (2010). *Evaluasi pembelajaran; Prinsip, Teknik, Prosedur*. Bandung: Remaja Rosda Karya
- Arifin, Z. (2012). *Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Arikunto, S. (2009). *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azhar Arsyad. 2014. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Darmawan, D., & Permasih. (2009). *Kurikulum & Pembelajaran*. Bandung: Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan.
- Daryanto. (2012). *Media Pembelajaran*. Bandung: Satu Nusa.
- Dimiyati, & Mudjiono. (2013). *Belajar & Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Kusnandar. 2009. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta : Rajawali press.
- Rusman. (2012). *Model - Model Pembelajaran*. Bandung: PT. Mulia Mandiri Pers.
- Sadiman, A. S., & dkk. (2009). *Media Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Saryono. 2010, *Metode penelitian kualitatif*, PT. Alfabeta, Bandung.
- Sudjana, N., & Rivai, A. (2009). *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata, & Syaodih, N. (2012). *Metode Penelitian pendidikan*. Bandung: Rosdakarya.
- Sutrisno. 2011. *Pengantar Pembelajaran Inovatif Berbasis TIK*. Jakarta: Persada Press.

- Susilana, R., & Riyana, C. (2008). *Media Pembelajaran*. Bandung: Jurusan Kurtektepend FIP UPI.
- Astuti, Waluya dan Asikin. 2019. Strategi Pembelajaran dalam Menghadapi Tantangan Era Revolusi Industri 4.0. *Seminar Nasional Pascasarjana 2019*. 469-473
- Melida, Masril, dan Hufri. 2014. Pengaruh Media *Prezi The Zooming Presentations* terhadap Hasil Belajar Fisika Siswa Kelas XI SMA N 12 Padang. *Pillar of Physics Education*, 4: 113-120
- Nurhaliza, Purnomo, D., Zuhri, M. S. 2018. Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning berbantu Prezi terhadap Hasil Belajar ditinjau dari Aktivitas Belajar Tinggi Siswa Kelas VIII. Makalah. Seminar Nasional Matematika dan Pendidikan Matematika, di Universitas PGRI Semarang. Semarang, 11 Agustus 2018.
- Nuryadin, E. dan Tamam, M. Z. B. 2018. Pengaruh Media Prezi terhadap Hasil Belajar Peserta Didik pada Materi Sistem Pencernaan pada Manusia (Studi Eksperimen di Kelas VIII SMP Negeri 20 Kota Tasikmalaya, TahunAjaran 2018/2019). *Jurnal Bio Education*, 3(1): 82-89.
- Putri dan Isnani. 2015. Pengaruh Minat dan Motivasi terhadap Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Pengantar Administrasi Perkantoran. *Jurnal Pendidikan Bisnis dan Manajemen*, 1(2):118-124.
- Putri zakiyatul jannah Pengaruh media pembelajarn zooming presentation terhadap hasil belajar siswa kelas x pada konsep suhu dan kalor” skripsi jurusan fisika, (FMIPA universitas islam negri syarif hidayatul jakarta, 2014) h. 68
- Rodhi, M. Y., dan Wasis. 2014. Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Prezi untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis pada Materi Kalor. *Jurnal Inovasi Pendidikan Fisika (JIPF)*, 3(2): 137-142.
- Sari dan Fauzi. 2017. Analisis Penerapan Media Prezi Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Kuliah Bahasa Inggris. *Seminar Nasional Hasil Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat UNIPMA* : 157-161
- Saputri dan Irafahmi. 2016. Media Presentasi *prezi* Pada Mata Pelajaran Akuntansi untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *Journal of Accounting and Business Education*. : 1-18
- Totalia, dkk. 2016. Penggunaan Prezi untuk Meningkatkan Kemampuan Guru dalam Membuat Media Pembelajaran.